

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Dengan demikian, observasi lingkungan SMP Negeri 14 Yogyakarta telah dilaksanakan mulai tanggal 21 Februari- 8 September 2015.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 14 Yogyakarta, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta

Visi SMP Negeri 14 Yogyakarta, antara lain:

Generasi berprestasi, handal berpribadi dan berwawasan teknologi

Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta, antara lain:

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif untuk mewujudkan semua siswa berkembang secara maksimal.
2. Melaksanakan tambahan jam pelajaran untuk membiasakan dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi
3. Mendorong siswa untuk mengembangkan prestasi belajar secara individual maupun kelompok.
4. Menumbuhkan semangat beribadah menurut agama yang dianut.
5. Melaksanakan pembinaan beribadah untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan sebagai dasar kepribadian.
6. Melaksanakan bimbingan kerohanian dalam memberikan dasar kepribadian bagi pemeluk agama non islam.
7. Melaksanakan disiplin mematuhi tata tertib guna menciptakan keadaan yang aman dan kondusif dalam pembelajaran.
8. Membimbing pembelajaran yang berwawasan teknologi modern dengan mengoptimalkan penggunaan alat pembelajaran.
9. Membimbing siswa agar mempunyai pengetahuan dasar computer.
10. Melaksanakan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen warga sekolah

11. Bersikap santun dan menjalin kerukunan dengan lingkungan sekolahn

12. Menjunjung tinggi, budaya tertib, bersih dan etos kerja.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta:

Kepala sekolah : Drs. Marsono, M.M

Wakasek

Waka kurikulum& Humas : R. Hargo Budisantoso, S.Pd.

Waka Kesiswaan : Dim Rahmadijaya, S.Pd.

Urusan Sarana Prasarana : Dim Rahmadijaya, S.Pd.

Kepala Tata Usaha : A.Darsana, S.I.P.

Unit Penunjang

Urusan perpustakaan : Ratnan Dyah Andriyani

Urusan Laboratorium IPA : Rina Purwendri, S.Pd.

Wali Kelas

Kelas VII A : Indarti, S.Pd

Kelas VII B : Sri Handayani, S.Pd.

Kelas VII C : Retno Ariningtyas, S.Pd.

Kelas VII D : Fr. Sultyaningsih, S.Pd.

Kelas VIII A : Widig Cahyono, S.Pd.

Kelas VIII B : Lidya Puspa Harleni, S.T.

Kelas VIII C : Eko Ariyanto B.S.

Kelas VIII D : Leo Sumarjono, S.Pd.

Kelas IX A : Ristiyani, S.Pd.

Kelas IX B : Dra. Ida Nuryani

Kelas IX C : Suharyanti, S.Pd, M.Pd.

Kelas IX D : Endang Dwi Wahyuningsih, S.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Guru Bahasa Jawa : Drs. Marsono, M.M

	Kitri Sukamti, S.Pd.
	Dra. Tri Ratna Dewi
Guru BK	: Dra. Ritmi Kustriyatsih
Guru IPA	: Leo Sumarjono, S.Pd. Rina Purwendri, S.Pd.
Guru IPS	: Fr. Sultyaningsih, S.Pd. Dra. Ida Nuryani Yuni Kurniasih, S.E.
Guru Bahasa Indonesia	: Indarti, S.Pd. Dim Rahmadijaya, S.Pd. Eko Ariyanto B.S
Guru Matematika	: R. Hargo Budisantoso, S.Pd. Ristiyani, S.Pd. Susi Novia, S.Pd.
Guru Pendidikan Agama Islam	: Endang Dwi Wahyuningsih, S.Ag.
Guru Pendidikan Agama Kristen	: Ana Ernawati, A.Md.
Guru Pendidikan Agama Katolik	: C. Andriani Priastuti, S.Pd.
Guru Pendidikan Agama Hindu	: Ni Nyoman Suratni, S.Ag.
Guru Bahasa Inggris	: Sri Handayani, S.Pd. Widig Cahyono, S.Pd.
Guru TIK	: Lidya Puspa Harleni, S.T.
Guru Keterampilan	: Suharyanti, S.pd,M.Pd
Guru Seni Budaya	: Retno Ariningtyas, S.Pd
Guru Penjaskes	: Tri Waluyo, S.Pd.
Guru PKn	: Dwi Astuti, S.Pd.

3. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 14 Yogyakarta

Secara umum SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang teori / ruang kelas
- b. Ruang Laboratorium IPA
- c. Laboratorium Bahasa
- d. Ruang kesenian
- e. Ruang Multimedia
- f. Laboratorium komputer
- g. Ruang perpustakaan
- h. Ruang serbaguna / Aula

- i. Ruang UKS
- j. Ruang koperasi
- k. Ruang BP/ BK
- l. Ruang kepala sekolah
- m. Ruang Guru
- n. Ruang TU
- o. Ruang Tamu
- p. Ruang Osis
- q. Ruang PMR/PRAMUKA
- r. Kamar mandi guru laki-laki
- s. Kamar mandi guru perempuan
- t. Kamar mandi siswa laki-laki
- u. Kamar mandi siswa perempuan
- v. Mushola
- w. Ruang agama non muslim
- x. Rumah penjaga sekolah
- y. Pos Jaga
- z. Ruang olahraga
- aa. Kantin

4. Hasil Observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 14 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 14 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Ruang Kelas

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 12 kelas yang terdiri dari kelas VII (4 kelas), kelas VIII (4 kelas), dan kelas IX (4 kelas).

2. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 14 Yogyakarta terdapat 12.902 buku mata pelajaran, 572 majalah, 317 buku referensi, 208 surat kabar, dan 669 fiksi. Selain itu terdapat 4 buah komputer, satu buah TV. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di

perpustakaan begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 14 Yogyakarta.

3. **Laboratorium IPA**
Lab Biologi dan Fisika masih digabung menjadi satu. Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.
4. **Ruang serba guna / Aula**
Ruang serba guna berisikan LCD, Meja Rapat, dan kursi bermeja
5. **Laboratorium Komputer**
Ada 19 unit komputer, dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.
6. **Laboratorium Bahasa**
Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik.
7. **Ruang Tata Usaha**
Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah.
8. **Ruang Bimbingan Konseling (BK)**
Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Di ruang BK, terdapat papan layanan BK pola 17+, dan di ruang SMP Negeri 14 Yogyakarta, poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, papan bimbingan, belajar, dan karir.
9. **Ruang dan Fasilitas UKS**
Ruang UKS terdapat tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit.
10. **Ruang Kepala Sekolah**
Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.
11. **Ruang Guru**
Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 27 meja dan 30 kursi yang digunakan para guru untuk

bekerja. Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

12. Ruang Media

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk proses mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang tersedia di dalamnya yaitu *white board*, alat peraga, *Over Head Proyektor* (OHP), LCD, dan komputer. Kelengkapan media dan alat pembelajaran ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

13. Ruang kesenian

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk meletakkan barang-barang kerajinan yang telah dibuat oleh siswa di SMPN 14 Yogyakarta, dan juga biasa digunakan untuk latihan karawitan dan kesenian tari.

14. Mushola

Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola SMP Negeri 14 Yogyakarta dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu buku Al -qiro'ah / tuntunan cara membaca al'quran yang mudah sebanyak 10 buah, mukena sebanyak lima buah, sajadah sebanyak empat buah, sarung sebanyak satu buah, dan tempat wudhu.

15. Ruangan Non Muslim

Ruangan non muslim digunakan untuk belajar siswa yang non muslim.

16. Kantin

Kantin SMP Negeri 14 Yogyakarta ada empat kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

17. Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan dua tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah barat parkir khusus guru dan sebelah timur parkir untuk peserta didik. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

18. Lapangan

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket yang digunakan dalam pembelajaran olah raga.

19. Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi peserta didik, pos jaga, gudang, dapur, ruang PMR, PRAMUKA, Rumah Penjaga dll. yang semua dalam kondisi baik.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Potensi Peserta Didik

Total peserta didik yang ada di SMPN 14 Yogyakarta adalah 410 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 137 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 137 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 136 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta sebagai berikut:

Kelas VII A	: 34 peserta didik
Kelas VII B	: 34 peserta didik
Kelas VII C	: 35 peserta didik
Kelas VII D	: 34 peserta didik
Kelas VIII A	: 34 peserta didik
Kelas VIII B	: 35 peserta didik
Kelas VIII C	: 33 peserta didik
Kelas VIII D	: 35 peserta didik
Kelas IX A	: 35 peserta didik
Kelas IX B	: 34 peserta didik
Kelas IX C	: 34 peserta didik
Kelas IX D	: 33 peserta didik

Berikut catatan prestasi yang pernah di raih peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta:

NO	TAHUN	MATA LOMBA	JUARA	TINGKAT	EVEN
1.	April 2012	LOMBA BIOLOGI	II	DIY	HUT KE 47 SMAN 2 YOGYAKARTA
2.	Februari	PS	I	DIY -	Bupati Cup II

	2013			JATENG	
3.	Februari 2013	INVITASI PENCAK SILAT	I	KOTA	POPKOT
4.	Juni 2013	CABANG BOLA VOLLEY PUTRA	III	PROVINSI	O2SN
5.	Februari 2013	PS	II	DIY - JATENG	Bupati Cup II
6.	Februari 2013	PS POPKOT	I	KOTA	POPKOT
7.	Maret 2013	TAEKWONDO	II	PROVINSI	POPDA
8.	Maret 2013	TENIS L.	II	PROVINSI	POPDA
9.	Januari 2014	TAEKWONDO	III	KOTA	PENKAB SLEMAN
10.	Februari 2014	PS	I	KOTA	POPKOT
11.	Maret 2014	PS	II	KOTA	POPDA
12.	Maret 2014	TAEKWONDO	II	PROVINSI	POPDA
13.	Maret 2014	TENIS L.	III	PROVINSI	POPDA
14.	Juni 2014	LSBN	I	KOTA	LSBN
15.	November 2014	PIDATO	I	KOTA	HARI CINTA SATWA DAN PUSPA KOTA YOGYAKARTA
16.	28-30 Juli 2015	KIR	I	KOTA	LPKIR

2. Potensi Guru

Sekolah dipimpin oleh bapak Drs. Marsono, M.M dengan pendidikan terakhir S2.

Berdasarkan data jadwal mengajar tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 14

Yogyakarta: guru lulusan S2 berjumlah 2 orang (termasuk kepala sekolah) sudah bersetatus PNS, guru lulusan S1 berjumlah 23 orang terdiri dari 18 sudah bersetatus PNS dan ada 5 guru yang belum menjadi PNS.Guru lulusan D3 berjumlah 1 orang sudah menjadi PNS.

3. Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 14 Yogyakarta ada 10 orang. 3 orang lulusan S1 (sudah berstatus PNS). Kemudian terdapat 6 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (5 berstatus PNS dan 1 orang Naban Pemkot). Karyawan lulusan SMP berjumlah 1 orang (sudah berstatus PNS).

4. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta meliputi : pada hari selasa meliputi kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, karawitan, paduan suara yaitu untuk sepak bola pada pukul 14.00 – 16.00, kemudian untuk karawitan pukul 14.00 – 16.00, kemudian untuk paduan suara pukul 13.00 – 15.00. kemudian pada hari rabu meliputi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, PBB, Bola Basket, Seni Baca - Al-Quran, dan Band adapun kegiatannya dilaksanakan pada pukul 12.30- 17.00 WIB. Untuk pencak silat pukul 12.30 – 14.30, untuk PBB pukul 13.00 – 15.00, untuk bola basket pukul 15.00-17.00, dan pada hari sabtu meliputi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan pada pukul 12.30 -14.30. adapun untuk pembimbing ekstrakurikulernya adalah :

1. Pembimbing Pramuka

- a. Vinsensia Tri Anita,S.T.
- b. Agus Setiawan, S.Pd.Si
- c. Nadia Agnesrasheesa

2. Pembimbing Sepak bola

- a. Wakhid Ariyanto,S.Pd.

3. Pembimbing Pencak Silat

- a. Imam Subekti

4. Pembimbing Karawitan

- a. Drs.Wahyudi

5. Pembimbing PBB

- a. Tri Waluyo,S.Pd.

6. Pembimbing Panduan Suara

- a. Riosa Oktaf T.P.,S.Pd.

7. Pembimbing Bola Basket
 - a. Tri Waluyo,S.Pd.
 8. Pembimbing Seni Baca Al-quran
 - a. Nurul Aini,S.H.,M.SI.
 9. Band
 - a. Retno Ariningtyas,S.Pd
5. Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta saat ini ada satu orang yang berlatar belakang pendidikan BK. Pada pembelajaran Bimbingan konseling ini dilakukan di dalam kelas saat KBM dan pada saat diluar KBM. Pada saat KBM dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu. Masing-masing kelas mengikuti jam pelajaran dengan durasi 1x 40 menit. Media yang tersedia diruang BK adalah data absensi, dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 14 Yogyakarta serta dengan memperhatikan kemampuan praktikan, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Senin, 10 Agustus 2015. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas

pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

5. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 14 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

a. Program PPL

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.

2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3) Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat delapan kali kesempatan praktik mengajar di kelas VII A sampai dengan VII D

4) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

5) Pembuatan Kisi-kisi Soal, Soal, dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian

Setelah peserta didik selesai materi satu Kompetensi Dasar (KD), kemudian dilaksanakan ulangan harian. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal, rubrik soal dan kunci jawaban dan soal ulangan harian. Setelah ulangan harian terlaksana, kemudian praktikan membuat analisis nilai hasil ulangan harian untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam

memahami materi. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM maka diberikan program remedial.

6) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
2. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi.
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari.
4. Tadarusan setiap hari jum'at dan sabtu selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
5. Pendampingan kegiatan peserta didik/ ekstrakurikuler.

b. Program Insidental

1) Praktik Mengajar

Praktik mengajar secara insidental dilaksanakan karena adanya kekosongan kelas dikarenakan adanya guru yang berhalangan mengajar sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut.

2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VII Semester I

Pembuatan RPP Kelas VII Semester I yang terdiri dari satu Standar Kompetensi (SK) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran

6. Penyusunan Laporan

Praktikan yang telah melaksanakan kegiatan PPL wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program.

7. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.